

## Ayah di Muara Baru yang Banting Anaknya Hingga Tewas Terancam 15 Tahun Penjara

JAKARTA (IM) - Usmanto (43), ayah yang menganiaya anak ketiganya, K alias A (11) di Muara Baru, Penjaringan, Jakarta Utara, hingga akhirnya meninga dunia, terancam hukuman 15 tahun penjara.

"Ancaman hukumannya 15 tahun penjara," kata Kapolres Metro Jakarta Utara Kombes Pol Gidion Arif Setyawan saat dikonfirmasi, Sabtu (16/12).

Polisi menerapkan Pasal 44 Ayat (3) Undang-Undang RI Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT).

Selain itu, polisi juga menerapkan Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2016 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak Menjadi Undang-Undang.

Usmanto telah ditahan di rumah tahanan (Rutan) Polres Metro Jakarta Utara.

Informasi dari polisi menyebut, korban K mengalami patah tulang tengkorak dan kerusakan jaringan otak setelah dianiaya oleh Usmanto. Hal tersebut berdasarkan hasil otopsi jenazah K di Rumah Sakit Polri Kramatjati.

"Penyebab kematiannya adalah akibat kekerasan tumpul pada dahi kiri yang mematahkan

tulang tengkorak serta mengakibatkan pendarahan dan kerusakan jaringan otak," ungkap Gidion.

"Kemudian ada luka terbuka di bagian wajah, lalu ada luka pada anggota gerak atas dan anggota gerak bawah. Jadi, posisi pada saat dibanting, tangan kemudian kaki mengalami cedera," jelas Gidion.

Kepada penyidik, Usmanto mengaku membanting K sebanyak satu kali di gang dekat rumah mereka.

"Emosi sesaat karena dia merasa malu sama tetangganya. Mungkin ini juga linier dari keterangan warga yang menyatakan bahwa yang bersangkutan punya tempramental yang tidak stabil," kata Gidion.

Diberitakan sebelumnya, Usmanto (43) tega menganiaya anak ketiganya, K alias A (11) di gang rumah mereka, Muara Baru, Penjaringan, Jakarta Utara, Rabu (13/12). Korban A ditampar, ditendang, lalu diangkat kemudian dibanting ke tanah. Saati setelah kejadian, Usmanto ditangkap polisi.

Kapolsek Penjaringan Kopol M Probandono Bobby Danuardi mengatakan, pelaku merupakan orang yang temperamen.

"Bapaknya ini memang temperamen karena pecandu narkoba," kata Bobby saat dikonfirmasi wartawan, Kamis (14/12).

Meski begitu, hasil tes urine pelaku menunjukkan negatif narkoba. • lus

## Gara-gara Candaan 'Istrimu Mantanku', Perzen Ditusuk Hingga Meninggal Dunia

PAGAR ALAM (IM) - Gara-gara bercanda sebut "istrimu mantanku" kepada Doni Hermasah (23), berujung petaka bagi Perzen Saputra (23), warga Pagar Alam, Sumatera Selatan. Ia tewas ditusuk tersangka. Doni.

Kapolsek Pagar Alam Utara, Iptu Ramsi mengatakan, saat itu Doni sedang jalan-jalan bersama istrinya, bertemu dengan korban Perzen. Korban sempat menepuk pundak pelaku sembari melontarkan candaan, yang justru membuat Doni mara sehingga keduanya cekok.

"Korban menepuk pundak pelaku sambil berkata, 'istrimu itu mantan aku'. Pelaku yang geram mendengar hal tersebut sempat ribut mulut dengan korban. Lalu pelaku mengantar istrinya pulang dan mengambil senjata tajam," kata Iptu Ramsi kepada wartawan, Jumat (15/12).

Tersangka Doni langsung mencari Perzen bersama kakaknya, Meji. Tak

berselang lama, keduanya bertemu korban di Lapangan Merdeka, Pagar Alam, Kamis (15/12) sekitar pukul 21.00 WIB.

"Pelaku pun mengejar korban hingga tiba di belakang SMA Negeri 1 Pagar Alam. Saat itu sepeda motor korban mogok, pelaku pun langsung menusuk korban sebanyak dua kali di bagian ulu hati dan di rusuk sebelah kiri," ujarnya.

Setelah menusuk korban, pelaku langsung melarikan diri. Namun akhirnya pelaku diringkus di rumah kerabatnya pada Jumat (15/12) sekitar pukul 02.00 WIB.

"Rencananya pelaku ini hendak melarikan diri ke luar kota. Untungnya kita cepat mendapat informasi dari warga bahwa pelaku sedang berada di rumah kerabatnya," katanya.

Atas perbuatannya, pelaku dikenakan pasal 338 subsider 340 tentang pembunuhan berencana dengan ancaman 20 tahun penjara atau seumur hidup. • lus

## Dedi Tepergok Saat akan Bobol ATM Dalam Minimarket di Wilayah Depok

DEPOK (IM) - Dedi Sutanto Ginting (49) tepergok saat akan membobol mesin anjungan tunai mandiri (ATM) di minimarket yang terletak di Gang Nangka, Jalan Raya Nangka, Sukamaju Baru, Tapos, Depok, Jawa Barat.

Kepala Urusan (Kaur) Humas Polres Metro Depok Iptu Made Budi mengatakan, tersangka ditangkap ketika sedang mencoba mengelas mesin ATM.

"Pelaku akan mengelas mesin ATM, tapi bisa ditangkap dan langsung diserahkan ke Polres," kata Budi dikutip dalam keterangannya, Sabtu (16/12).

Budi menjelaskan, Dedi berhasil menjebol tembok minimarket pada Rabu (13/12) sekitar pukul 05.00 WIB.

Setelah berhasil menjebol tembok, Dedi melanjutkan aksinya dengan mencoba membobol me-

sin yang berada di dalam minimarket.

"Pelaku membuka triplek yang menutupi belakang mesin ATM, tapi tiba-tiba alarm di kantor pusat yang ada di Ciracas bunyi," ujar Budi.

Petugas yang mengetahui ada sesuatu yang tidak beres, langsung bergegas ke lokasi. Sempainya di lokasi, dua petugas keamanan melihat pelaku sudah bersiap membobol mesin ATM dengan peralatan yang telah disiapkan.

"Pelaku membawa tiga kilogram tabung gas, tabung oksigen, alat las, kayu, kunci pipa, tang," kata Budi menjelaskan.

Setelah tersangka diringkus langsung digiring ke kantor polisi berikut dengan barang buktinya.

"Pelaku sudah ditangkap dan tidak ada kerugian karena aksi bobol ATM yang dilakukan belum terjadi," ujar Budi. • lus

FOTO: FRANS



## Komitmen Polri Pastikan Netral di Pemilu: Deteksi Dini Hingga Larangan Pose Foto

Anggota Polri dilarang foto bersama paslon, selfie dengan pose yang berpotensi memunculkan persepsi keberpihakan ke salah satu paslon.

JAKARTA (IM) - Divisi Propam Polri terus berkomitmen untuk menjaga netralitas seluruh personel Korps Bhayangkara saat menghadapi seluruh tahapan Pemilu 2024.

Kadiv Propam Polri Irjen Syahardianto mengungkapkan, komitmen tersebut merupakan tindak lanjut dari instruksi Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo terkait netralitas seluruh personel kepolisian dalam proses pesta demokrasi.

"Ada arahan Pak Kapolri tentang netralitas. Tentu ada juga Undang-Undang yang mengatur tentang Ke-

polisian Pasal 28 ayat (1) dan (2), bahwa polisi netral," kata Syahar dalam keterangan tertulisnya yang diterima wartawan di Jakarta, Minggu (17/12).

Untuk memastikan personel Polri netral, Syahar menyebut, setidaknya ada pendekatan yang dilakukan, yakni preemtif, preventif, dan represif.

"Kita ada preemtif, preventif dan represif," ujar Syahar.

Sementara itu, Karowabprof Divisi Propam Polri Brigjen Agus Wijayanto menjelaskan, untuk preemtif, pihaknya fokus melaku-

kan penguatan di internal. Diantaranya adalah meningkatkan ketakwaan hingga keteladanan pimpinan dari unit terkecil.

"Preventif kita lakukan deteksi dini. Di Divisi Propam ada Biro Paminal, tugasnya pengamanan internal Polri. Deteksi dini netralitas, patroli siber, dan tahapan Pemilu kita ada Propam melekat disitu pengawasan," ucap Agus.

Dari segi represif, kata Agus, Propam telah membentuk Tim Khusus (Timsus) dari Biro Paminal, Provos dan Wabprof, apabila ditemukan adanya pelanggaran.

Di sisi lain terkait dengan media sosial (medsos), Agus menyebut, demi semakin menegaskan komitmen netralitas dalam Pemilu, anggota Polri dilarang untuk foto bersama pasangan calon (paslon), selfie dengan pose

yang berpotensi memunculkan persepsi keberpihakan, kemudian mempromosikan, menanggapi, menyebarluaskan, gambar foto paslon via media massa, online dan media sosial.

"Termasuk juga pose foto dengan jari-jari itu. Kalau ada angkatan bintang dan perwira ada angkatan yang mengarah kesana tidak boleh," ucap Agus.

Menurut Agus, pihaknya juga sudah menyiapkan mekanisme apabila ditemukan pelanggaran oleh jajaran kepolisian. Pertama, pihaknya akan melakukan klarifikasi untuk memastikan kebenarannya. Berkoordinasi dengan pihak Bawaslu.

Lalu, Pengaduan Masyarakat (Dumas) juga akan diklarifikasi. Apabila terbukti mengarah ke pelanggaran, maka bakal diterbitkan Laporan Polisi (LP) dari Propam Polri dilanjutkan dengan penindakan.

"Pelanggaran kode etik 14 hari sudah selesai. Untuk ASN 7 hari setelah LP selesai. Kita lakukan ini bahwa, kita serius tentang netralitas ini," tutur Agus.

Agus menyatakan, sanksi terkait hal itu diatur dalam PP Nomor 1 Tahun 2003 Tentang Pemberhentian

## WAKA POLDA METRO JAYA APRESIASI KOMUNITAS BIKERS DAKWAH

Waka Polda Metro Jaya Brigjen Pol. Suyudi Ario Seto (berpeci) menghadiri Anniversary Komunitas Bikers Dakwah di Masjid Cut Mutiah Jl. Taman Cut Mutiah No.1 Menteng Jakarta Pusat, Minggu (17/12). Brigjen Suyudi memberikan apresiasi kepada Komunitas Bikers Dakwah yang dapat menjadi contoh bagi masyarakat luas untuk disiplin di jalan raya.

## Polda Metro Gelar Operasi Lilin Jaya 2023 Selama 12 Hari Selama Libur Nataru

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya akan menggelar Operasi Lilin Jaya 2023 dalam rangka pengamanan selama libur Natal dan tahun baru (Nataru). Kepala Bidang (Kabid) Humas Polda Metro Jaya Kombes Trunoyudo Wisnu Andiko mengatakan, operasi tersebut akan berlangsung selama 12 hari.

"Operasi ini akan dilaksanakan selama 12 hari dengan sandi Operasi Lilin Jaya 2023. Tentunya berlaku di Polda Metro Jaya dan seluruh jajaran Polres Metro dan Polsek yang ada di wilayah Polda Metro Jaya," ujar Trunoyudo saat kepada wartawan, Sabtu (16/12).

Operasi Lilin Jaya 2023 merupakan bagian dari tindak lanjut surat telegram

Kapolri ST Nomor 16/04/XII/2023. Dalam operasi selama 12 hari itu, jajaran kepolisian akan melakukan pengamanan arus mudik, arus balik selama Natal dan tahun baru, hingga keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas).

"Ketika nanti masyarakat ada yang meninggalkan kediaman atau rumah, maka bisa berkoordinasi dengan wilayah jajaran baik polres maupun Polsek untuk membuka layanan penitipan-penitipan kendaraan," kata Trunoyudo.

Operasi akan fokus pada pemberian pengamanan bagi umat Kristen yang akan menjalankan ibadah Natal dan tahun baru.

"Prediksi kerawanan adalah bagaimana men-

jaga saudara-saudara kita melakukan ibadah dengan aman, lancar nyaman. Kemudian tidak menutup pergerakan masyarakat ke tempat-tempat wisata pada saat liburan tersebut," ujarnya.

Arus mudik Natal 2023 diprediksi terjadi pada 22 Desember-23 Desember 2023.

Sementara itu, arus balik Natal pada 26 Desember-27 Desember 2023. Polda Metro Jaya akan berkoordinasi dengan sejumlah pihak terkait pelaksanaan Operasi Lilin Jaya 2023.

"Polda Metro Jaya akan melakukan rapat koordinasi. Sementara ini kami jadwalkan sekitar tanggal 18 Desember 2023," kata Trunoyudo. • lus

## Pria yang Hendak Tusuk Imam Mushala di Kramatjati Sering Mendengar Bisikan

JAKARTA (IM) - Pria berinisial MAA (26) yang hendak menusuk imam Mushala Baitulhuda di Jalan Batu Ampar, Kramatjati, Jakarta Timur, pada Jumat (15/12) malam, mengaku sering mendengar bisikan.

Kepala Kepolisian Sektor (Kapolsek) Kramatjati Komisaaris Rusit Malaka mengatakan, MAA hendak melukai korban LF (26) lantaran merasa terganggu dengan suara pengajian dari mushala tersebut.

Pihak kepolisian akan memeriksakan kejiwaan pria berinisial MAA. Palsanya, pelaku merasa ia menjadi tidak tenang ketika mendengar suara pengajian.

"Menurut keterangan keluarga, pelaku sering berdiam diri dan bengong. Beberapa kali mengeluhkan dirinya suka mendengar suara-suara bisikan yang berisik di sekitarnya," ujar Rusit, Sabtu (16/12).

Percobaan penusukan terhadap imam Mushala Baitulhuda berawal ketika MAA menghampiri korban LF sehabis menjadi imam shalat Isya.

Saat itu, MAA datang sambil menenteng pisau dapur dari rumahnya. Sekitar pukul 19.45 WIB, MAA bertemu dengan LF di depan mushala.

"Pada saat bertemu pelaku berkata 'ente (kamu) yang jadi imam?' Korban menjawab 'iya'. Saat itu juga MAA mengeluarkan pisah

dan menusukkannya kepada korban," ujar Rusit.

Beruntung, LF berhasil menghindari dan berteriak meminta tolong. Warga yang mendengar pun menghampirinya. MAA antas dibawa ke Mapolsek Kramatjati untuk diminta keterangan.

Lantaran saat diperiksa MAA memperlihatkan perilaku janggal, penyidik Unit Reskrim Polsek Kramatjati membawanya ke RS Polri Kramatjati untuk diperiksa. Pemeriksaan kejiwaan atau Visum et Repertum Psikiatrikum yang dilakukan psikiatri tersebut untuk memastikan apakah MAA mengalami gangguan psikologis.

"Kami menunggu hasil dari ahlinya (psikiatri). Kami lagi periksa yang bersangkutan. Kejiwaannya, psikologinya kami periksa ke ahlinya. Tinggal menunggu dari RS Polri Kramatjati," ujar Rusi.

Nantinya hasil pemeriksaan berupa Visum et Repertum Psikiatrikum tersebut bakal diserahkan ke penyidik Unit Reskrim Polsek Kramatjati untuk keperluan penyidikan kasus.

Atas perbuatannya, MAA yang sudah ditetapkan sebagai tersangka dijerat Pasal 335 Ayat (1) Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP). Pelaku juga dijerat Pasal 2 Ayat (1) Undang-Undang Darurat Nomor 12 Tahun 1951 terkait Tindak Pidana Pengancaman dan Kedapatan Membawa Senjata Tajam Tanpa Hak. • lus



**MEMBANTU KORBAN KECELAKAAN**  
Dit Lalu Lintas Polda Metro Jaya dan Petugas AGD Dinas Kesehatan membantu pengendara yang mengalami kecelakaan di Traffic Light Teluk Betung, Jakarta, Minggu (17/12) dibawa dengan ambulans untuk mendapat pertolongan.